



## **Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Matematika pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di SMP Negeri 1 Adiwerna (Studi Penelitian Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Adiwerna Tahun Pelajaran 2021/2022)**

**Dwi Fajar Murniati**

Program Studi Ilmu Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

dwifajarmurnia@gmail.com

### **Abstrak**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan terdapat perbedaan antara hasil angket respon dan wawancara dimana banyak sedikitnya kesetujuan dilaksanakannya pembelajaran matematika pada saat pembelajaran tatap muka terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana respon peserta didik di SMP Negeri 1 Adiwerna terhadap pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas. Penelitian ini menggunakan aspek respon untuk memperoleh data respon peserta didik. Dimana aspek tersebut terbagi antara tanggapan dan reaksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Adiwerna. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket respon dan wawancara. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan simpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian sesuai dengan angket respon peserta didik jika dilihat dari item pertanyaan yang terdapat pada angket respon banyak peserta didik menjawab dengan ketidaksetujuan pembelajaran matematika pada saat pembelajaran tatap muka terbatas di karenakan peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dan juga sulit untuk mengikuti pembelajaran karena terhalang dengan sinyal atau hal lainnya. Rata-rata respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas yang diperoleh memiliki prosentase 20% dengan kategori tidak positif. Hasil wawancara peserta didik tidak setuju dikarenakan fasilitas pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas tidak memadai dan juga pemahaman materi pelajaran serta komunikasi peserta didik menjadi terhambat. Peserta didik yang setuju dikarenakan memang peserta didik tersebut dapat fokus dengan keadaan pada saat itu dan juga peserta didik yang tidak terlalu menyukai pembelajaran matematika.

**Kata Kunci :** Respon Peserta Didik, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

### **Abstract**

*From the research that has been carried out, there are differences between the results of response questionnaires and interviews where there is much or less agreement on the implementation of mathematics learning when face-to-face learning is limited. This study aims to describe how students respond in SMP Negeri 1 Adiwerna towards learning mathematics in limited face-to-face learning. This study uses the response aspect to obtain student response data. Where these aspects are divided between responses and reactions. This study used a qualitative approach with a descriptive research design. The subject of this research is grade VII D SMP Negeri 1 Adiwerna. Data collection techniques using response questionnaires and interviews. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, verification, or conclusion. Based on the results of the analysis of the data obtained from the research following the student response questionnaire, when viewed from the question items contained in the response questionnaire, many students answered with disagreement that learning mathematics during face-to-face learning was limited because students could not understand the learning material and also it is difficult to follow the lesson after all it is blocked by signals or other things. The average response of students to learning mathematics in limited face-to-face learning obtained a percentage of 20% with a non-positive category. The results of interviews with students did not agree because the mathematics learning facilities in face-to-face learning were limited to being inadequate and also the understanding of the subject matter and students' communication were hampered. Students who agree because these students can focus on the situation at that time and also students who don't really like learning mathematics.*

**Keywords:** Students' Responses, Limited Face-to-Face Learning.

## 1. PENDAHULUAN

Suatu keberhasilan dalam pembelajaran dapat ditentukan dari hubungan antar peserta didik dengan pendidik. Ada sejumlah faktor yang dapat memberikan pengaruh bagi keberhasilan didalam pembelajaran. Salah satu faktornya ialah respon peserta didik terhadap pembelajaran tersebut (Angkatan 2019, 2020). Respon merupakan reaksi yang diperlihatkan oleh siswa saat belajar, yang juga bisa berupa pikiran, perasaan atau gerakan atau tindakan. Respon peserta didik ialah pendapat yang diberikan oleh peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Dengan demikian penulis memutuskan untuk mencari informasi tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Adiwerna.

Respon yang diberikan peserta didik beragam seperti ada yang bertanya secara langsung mengenai masih kurang paham tentang materi matematika yang disampaikan baik secara individu maupun berkelompok, masih ada yang malas belajar karena masih banyak tugas dan materi, harapan dari peserta didik dapat bersekolah normal pembelajaran *full* tatap muka seperti sebelum covid 19, alasannya karena lebih paham materi diterangkan secara langsung, ada yang responya biasa saja atau mengikuti perkembangan informasi dari pihak sekolah dan guru wali. Berlandaskan latar belakang diatas, dengan demikian menjadikan pengkaji terdorong melaksanakan kajian studi berjudul “Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Matematika Pada Pembelajaran Tatap muka terbatas Di SMP Negeri 1 Adiwerna”. tujuan dilaksanakannya studi ini yakni mendeskripsikan respon dari peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada pembelajara tatap muka terbatas.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterppretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan dari observasi, wawancara, dokumentasi), data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat *induktif/ kualitatif*, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi, dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesisi (Sugiyono, 2019: 25).

Penelitian terfokus pada respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Adiwerna dari Desember 2021 s/d Mei 2022, adapun respon yang diamati dalam angket ada 2 jenis aspek yaitu tanggapan dan reaksi dan subjek penelitian dibatasi dari peserta didik kelas VII D SMP Negeri 1 Adiwerna.

Sumber datanya merupakan siswa SMP Negeri 1 Adiwerna kelas 7D sebagai subjek pengambilan data respon peserta didik pada pembelajaran matematika dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Wujud data di dalam studi ini ialah hasil wawancara dan angket data dari respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Prosedur penelitian di dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- Tahap Deskripsi atau Tahap Orientasi

Ditahap ini pengkaji baru melakukan pendataan sepintas informasi yang diperoleh seperti berikut:

- a. Pemilihan sekolah yang hendak dijadikan selaku tempat penelitian
- b. Melaksanakan wawancara sepintas dengan guru mate pelajaran yang bersangkutan dengan adanya izin dari sekolah tempat penelitian

- c. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- d. Menyusun proposal dari hasil wawancara sepiantas
- e. Melakukan bimbingan proposal kepada dosen pembimbing
- f. Mengajukan surat perizinan lanjutan kepada pihak sekolah yang bersangkutan
- g. Melanjutkan dengan menyusun instrumen penelitian

- Tahap Reduksi

Ditahapan ini pengkaji melakukan reduksi informasi yang telah didapatkan melalui tahap pertama, seperti berikut:

- a. Mengajukan wawancara atau angket untuk mendata respon peserta didik bagi pembelajaran matematika daring
- b. Meminta data tanggapan peserta didik
- c. Menganalisis data wawancara atau angket yang diperoleh
- d. Memperoleh hasil setelah menganalisis data respon peserta didik.

- Tahap seleksi

Ditahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis lebih mendalam terhadap fokus masalah, yaitu menganalisis data yang diperoleh melalui penggunaan deskripsi kualitatif kemudian melakukan penyusunan laporan berlandaskan data dan analisis data.

Pada penelitian ini data diambil dari hasil angket kemudian di analisis. Data hasil angket dan hasil wawancara dibandingkan dalam upaya memperoleh data yang valid untuk dianalisis. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data kualitatif yakni diantaranya:

- Reduksi data
- Penyajian data
- Verifikasi/penarikan kesimpulan

Berlandaskan perolehan data, selanjutnya akan ditarik simpulannya. kesimpulan yang ditarik diperkuat dengan data yang valid misalnya data hasil angket dan data hasil wawancara sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Data Hasil Angket Respon Peserta Didik

Data ini didapatkan melalui hasil penelitian di SMP Negeri 1 Adiwerna yang berupa angket tanggapan peserta didik dan wawancara. Data kajian studi tersebut berupa respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dengan tercantumkannya kisi-kisi dan angket peserta didik pada BAB sebelumnya, peserta didik sejumlah 32 orang tersebut terbagi atas 20 perempuan dan 12 laki-laki kelas VII D yang telah mengisi angket respon. Setelah peserta didik mengisi lembar kuesioner (angket) tersebut, selanjutnya dilakukan analisis pada jawaban peserta didik. Perolehan analisis jawaban peserta didik dirangkum melalui bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Analisis Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Matematika pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

No	Kriteria	Indikator	No Item	Interval (%)	Kategori Respon
1.	Tanggapan	Format	1	17,8	Sangat Lemah
			2	16	Sangat Lemah
			19	17,75	Sangat Lemah
			20	18,3	Sangat Lemah
		Relevansi	7	24	Lemah

No	Kriteria	Indikator	No Item	Interval (%)	Kategori Respon	
2.	Reaksi	Perhatian	8	26,3	Lemah	
			9	28,8	Lemah	
			10	25	Lemah	
			11	18,5	Sangat Lemah	
			12	16,3	Sangat Lemah	
			13	17,3	Sangat Lemah	
			14	22,5	Lemah	
			21	25,8	Lemah	
			22	24	Lemah	
		Kepuasan	5	19,3	Sangat Lemah	
			6	20,8	Lemah	
			15	18,8	Sangat Lemah	
			16	22	Lemah	
			Percaya Diri	3	19	Sangat Lemah
				4	19	Sangat Lemah
				17	22	Lemah
				18	21	Lemah
				3.	Rata-rata Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Matematika pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	

Dari data tabel di atas respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas dapat dihitung rata-rata nya dengan rumus sebagai berikut:

RS=IntervalItem pertanyaan

$$RS = (17,8+16+17,75+18,3+24+26,3+28,8+25+18,5+16,3+17,3+22,5+25,8+24+19,3+20,8+18,8+22+19+19+22+21) / 22$$

$$RS = 460,2522 = 20$$

Sehingga dari rumus diatas diperoleh prosentase rata-rata 20% dengan kategori tidak positif.

- Data Hasil Wawancara

Sesudah peserta didik mengisi angket respon, guru pamong memberi izin penulis untuk mewawancarai peserta didik. Dari 32 peserta didik penulis mengambil 10 orang diantaranya 5 perempuan dan 5 laki- laki. Wawancara dilakukan secara acak kepada peserta didik dengan melihat nama yang tertera diangket respon Berikut petikan wawancara penulis (P) dengan responden (R). Sehingga dapat penulis lihat dari 10 peserta didik yang penulis wawancara sesuai pedoman dan dengan pertanyaan yang sama, 3 diantaranya memiliki jawaban yang hampir sama dengan jawaban angket. Hasil audio rekaman dari wawancara peserta didik tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas dapat diakses melalui *google drive*, link dibawah ini :

[https://Drive.Google.Com/Drive/U/0/Folders/1v4w5wwljykvfv4c\\_Zuy1z0dryinaerhg](https://Drive.Google.Com/Drive/U/0/Folders/1v4w5wwljykvfv4c_Zuy1z0dryinaerhg).

- Pembahasan

Dari hasil analisis respon angket dan wawancara diatas penulis dapat mengetahui perbedaan data yang penulis peroleh, dimana pada respon angket semua peserta didik kelas 7D tidak setuju dengan pembelajaran matematika pada saat pembelajaran tatap muka terbatas. Sedangkan respon peserta didik yang diwawancara ada yang setuju ada yang kurang setuju, dimana peserta didik yang setuju itu memang peserta didik yang lebih nyaman jika belajar

dengan tenang sedangkan yang kurang setuju adalah peserta didik yang dapat dikatakan dalam memahami pelajaran matematika lebih tertarik jika ber komunikasi langsung dengan pendidik agar dapat berdiskusi.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dibahas pada bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas kelas VII D di SMP Negeri 1 Adiwerna beberapa waktu lalu. Menurut hasil respon angket peserta didik yang penulis sudah analisis dan mendapatkan rata-rata respon dengan prosentase 20% serta kategori tidak positif. Dimana prosentase tersebut dapat diperkuat dengan penjelasan singkat bahwa jawaban peserta didik dari respon angket banyak yang sangat tidak setuju dengan pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas, karena kurang jelas dalam artian penulis kurang dapat menerka-nerka keinginan dari peserta didik sebab dapat saja peserta didik tersebut menjawab bukan dari keinginannya sendiri melainkan mengikuti temannya atau peserta didik lain.

Oleh sebab itu untuk lebih memperkuat lagi hasil penelitian respon angket maka penulis menentukan 10 peserta didik secara random untuk memperoleh penjelasan yang lebih spesifik atau dapat dikatakan wawancara. Dimana dari 10 peserta didik tersebut ada yang hasilnya positif dan ada yang negatif, yaitu peserta didik yang jawabanya sesuai dengan angket respon juga yang tidak sesuai. Respon peserta didik yang sesuai dengan angket respon adalah peserta didik tidak setuju dengan pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas dikarenakan menurut peserta didik tersebut pembelajaran sangat terbatas waktu, tetap dilakukan pembelajaran daring sesuai jadwal, terbatasnya sinyal, tidak semua peserta didik memiliki Hp android, tugas yang diberikan terlalu banyak, peserta didik menjadi sulit memahami materi, menurunnya komunikasi antar peserta didik atau peserta didik dengan pendidik, waktu istirahat dan santai peserta didik dengan keluarga mereka menjadi berkurang.

Sedangkan respon peserta didik yang tidak sesuai dengan angket respon adalah peserta didik tidak keberatan jika harus melaksanakan pembelajaran matematika pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, karena menurut mereka mereka dapat mempelajari materi dari media pembelajaran atau dapat melihat *digoogle*, *youtube* dan aplikasi penunjang pembelajaran lain. Selain itu mereka dapat bertanya kepada orang lain seperti pendidik, orang tua atau yang dapat memahami pembelajaran. Mereka lebih tertarik pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dikarenakan pembelajaran tatap muka terbatas tetap ada pembelajaran daring yang dapat dilaksanakan dari rumah masing-masing peserta didik, bagi peserta didik yang memang tidak menyukai pembelajaran matematika mereka dapat belajar dari rumah sambil bermain atau sambil rebahan terkadang juga ada yang tidak mengikuti karena ketiduran. Tapi bagi peserta didik yang menyukai pembelajaran matematika mereka memanfaatkan keadaan tersebut agar lebih konsentrasi atau fokus terhadap materi yang di sampaikan atau diberikan oleh pendidik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adisasonto, Julio, A., Syamsul. ,Daryono. (2021). Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1: “Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0.” Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas).

Andini, N. A., Dewi, S. E. K., & Supangat, S. (2021). Implementasi Menejemen Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(5), Art. 5. <https://doi.org/10.31604/Jips.V8i5.2021.1013-1019>

- Angkatan 2019, M. T. M. (2020). Catatan Dasar Pembelajaran Matematika. Pekalongan. Penerbit Feding Nemo.
- Arini, W., & Lovisia, E. (2019). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di Smp Kabupaten Musi Rawas. *Thabiea : Journal Of Natural Science Teaching*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.21043/Thabiea.V2i2.5950>
- Dwi. W, Eleonora. Sina, Ibnu, H., Rizqi Lia. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Peoblem Posing Tipe Pre Solition Posing Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah. *Progdi Pendidikan Matematika*, 2, 119–124.
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). Metode Pembelajaran Matematika. Universitas Lombok Timur. Hamzanwadi Press.
- Faryanti, H., Panjaitan, R. G. P., & Yokhebed. (2016). Respon Siswa Terhadap Film Animasi Zat Aditif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3), Art. 3. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14225>
- Hakki, A. S. R. Dan N. (2017). Pengantar Ilmu Komunikasi. Sleman - Yogyakarta. Deepublish.
- Herdiawanto, D. H. H., S. Pd., M. Si, & Hamdayama, J. H., S. Pd., M. Si. (2021). Dasar-Dasar Penelitian Sosial. Jakarta. Prenada Media.
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>
- Kurniawati, E. (2011). Respons Siswa Mtsn 1 Jakarta Terhadap Pemanfaatan Situs Www. Al-Sofwah .Or.Id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2886>
- Limbong, O. P., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 37–45. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3265>
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. Yayasan Kita Menulis.
- Powa, N. W., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Smk Santa Maria Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), Art. 2. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3274>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi ,R&D Dan Pendidikan) (2019 Ed.). Bandung. Ikapi.
- Sutiah, D. S. (2020). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Sidoarjo. Nlc.
- Wahab, D. G. Wahab, M., & Rosnawati, R., S. Pd., M. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Indramayu - Jawa Barat. Penerbit Adab.